BABI

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Banyak orang yang beresiko mengalami fraktur karena fraktur dapat terjadi pada semua umur, dari bayi sampai lanjut usia. Insiden fraktur tidak di ketahui karena tidak dilaporkan dengan ketidakakuratan diagnosis.

Fraktur patologis adalah salah satu yang terjadi ketika integritas normal dan kekuatan tulang telah di ganggu oleh penyakit invasif atau proses destruktif. Penyebabnya neoplasma, nekrosis, penyakit metabolic, tidak digunakan, infeksi, penyakit metastatic, cacat bedah, atau tumor tulang primer. Patah tulang patologis dapat terjadi sebagai akibat dari trauma minimal atau selama kegiatan normal atau fraktur patologis dapat terjadi selama trauma energi tinggi yang melibatkan wilayah yang cenderung untuk fraktur.

Fraktur di sebabkan karena adanya trauma dalam tulang tersebut baik trauma langsung maupun tidak. Ada jenis fraktur yang di sertai dengan dislokasi karena trauma yang begitu besar.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi fraktur shaft femur adalah dengan cara melakukan operasi orif yaitu suatu bentuk pembedahan dengan pemasangan internal fiksasi pada tulang yang mengalami fraktur. Fungsi ORIF untuk mempertahankan posisi fragmen tulang agar tetap menyatu dan tidak mengalami pergeseran.(Appley, A. Gand Louis Solomon. 1995, 235)

Pasca operasi tindakan orif pada pasien juga menimbulkan berbagai problem yang menjadi tugas fisioterapi, problem yang sering muncul adalah oedem,kelemahan otot-otot . Untuk mengatasi masalah ini diperlukan tindakan fisioterapi

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan / atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, terapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi. (PERMENKES 2013, tentang penyelenggaraan pekerjaan dan praktik fisioterapi)

Salah satu tindakan fisioterapi yang dilakukan untuk mengatasi problem oedem dan kelamahan otot yaitu dilakukan terapi *quadriceps setting exercise*, *qudricep setting* adalahjenis latihan "Power Building Exercise" atau latihan peningkatan kekuatan otot dan bukan untuk peningkatan endurance atau daya tahan otot. Tahapan-tahapan latihan kekuatan otot yaitu dengan meningkatkan volume masa otot dan selajutnya dengan meningkatkan kekuatan otot dan hasil yang dicapai tergantung dari pemberian beban pada otot.kekuatan otot juga sangat tergantung dari jumlah serabut otot yang terulur, bila banyak serabut otot yang terulur dan pengulurannya lebih panjang maka kekuatan kontraksiya juga akan lebih besar. Ketegangan otot secara maksimal akan terjadi bila otot mengalami peningkatan tonus dan ukuran lebih panjang dari posisi istirahat. Panjang otot juga akan meningkat bila terjadi penguatan unit-unit motoris tambahan dibandingkan kontraksi otot secara mendadak. (Mitchell SL, 200115:282-90).

Intervensi fisioterapi berdasarkan problem oedem pada kondisi post ORIF dapat diberikan terapi latihan quadricep setting yang diharapkan dapat mengurangi oedem.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut : "Bagaimana keadaan oedem setelah diberi 5x latihanquadricep setting pada kondisi post operasi open reduction internal fixation akibat fraktur shaft femur?"

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini adalah untuk mengetahui keadaan oedem pada post operasi open reduction internal fixation akibat fraktur shaft femur setelah diberikan 5x terapi latihan quadriceps setting?

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam Karya Tulis Ini penulis hanya membatasi masalah pada oedem 2 hari pertama di lakukan terapi latihan quadricep setting pada kasus fraktur shaft femur setelah 5x terapi.

1.5. Terminiologi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam menggunakan istilah dari judul KTIA ini maka penulis memberikan batasan dan uraian singkat mengenai pengertian dan istilah sebagai berikut:

- a. Quadricep Setting adalahmetode latihan kontraksi otot ekstensor lutut yang bertujuan untuk menguatkan mekanisme dari quadriceps. (Mitchell SL, 200115:282-90)
- b. Oedem adalah Perluasan atau pengumpulan volume cairan yang berlebihan dalam jaringan tubuh (Ronny,2009,72)
- c. Post Operasi ORIF adalah Pasca dilakukanya tindakan operasi ORIF adalah Open berasal dari bahasa Inggris yang berarti buka, membuka, terbuka Reduction berasal dari bahasa Inggris yang berarti koreksi patah tulang Internal berasal dari bahasa Inggris yang berarti dalam Fixation berasal dari bahasainggris yang artinya fikasasi .Appley,A.G and Louis Solomon.(1995,235).
- d. Fraktur Shaft Femur adalah Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya (Smeltzer S.C & Bare B.G, 2002,214) atau setiap retak atau patah pada tulang yang utuh Shaft adalah Jenis fraktur dengan Garis di tengah tulang Femur merupakan tulang terpanjang dari dari tubuh. Tulang femur bersendi dengan asetabulum dalam formasi persendian panggul (hip) dan dari sini menjulur medial ke lutut dan membuat sendi dengan tibia. Tulangnya berupa tulang pipa dan mempunyai sebuah batang dan dua ujung. (Evelyn C pearce, 2011;15)
- e. Plate and Screw adalah Plate berarti struktur pipih atau lapisan Screw berarti silinder padat Plate and screw berarti suatu alat untuk fiksasi internal yang berbentuk struktur pipih yang disertai alat berbentuk silinder padat untuk memfiksasi daerah yang mengalami perpatahan. (Dorland,2002, Hal 287).